

**PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW**

Hadid Kurniawan¹, Yeni Dwi Kurino², Ani Rosidah³

Universitas Majalengka^{1,2,3}

¹Kurniawanhadid74@gmail.com, ²yenidwikurino@unma.ac.id,

³anirosidah@unma.ac.id

ABSTRACT

The skill of writing descriptive texts is a crucial competency for elementary school students to master. However, many students still struggle with generating ideas, developing concepts, structuring paragraphs, and using appropriate vocabulary and spelling. Serial image media offers a potential solution to these challenges. This study aims to analyze the impact of serial image media on elementary school students' descriptive writing skills using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research was conducted in accordance with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. The review process involved the identification, screening, eligibility assessment, and synthesis of articles based on established inclusion criteria, resulting in the selection of nine relevant articles. The analysis indicates that serial image media has a positive effect on students' descriptive writing skills. The use of serial image media assists students in generating ideas, developing content, structuring paragraphs coherently, and enriching their vocabulary, while also boosting learning motivation and engagement. Furthermore, several studies suggest that the effectiveness of serial image media is enhanced when combined with learner-centered instructional models, such as Think-Talk-Write (TTW), Concept Sentence, and question-and-answer methods. Consequently, serial image media is recommended as an effective tool for improving the descriptive writing skills of elementary school students.

Keywords: *Serial pictures, writing descriptive texts, elementary school, systematic literature review.*

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan gagasan, menyusun paragraf, serta menggunakan kosakata dan

ejaan yang tepat. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media gambar seri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Proses kajian meliputi identifikasi, penyaringan, penentuan kelayakan, dan sintesis artikel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sehingga diperoleh sembilan artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa media gambar seri memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Penggunaan media gambar seri membantu siswa menemukan ide, mengembangkan isi tulisan, menyusun paragraf secara runtut, memperkaya kosakata, serta meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media gambar seri semakin optimal apabila dipadukan dengan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti *Think Talk Write* (TTW), *Concept Sentence*, dan metode tanya jawab. Dengan demikian, media gambar seri dapat direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Gambar berseri, Menulis Teks Deskripsi, Sekolah Dasar, *Systematic Literature Review*.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar karena menjadi sarana untuk menuangkan gagasan, pengalaman, pengetahuan, serta perasaan secara tertulis (Dewi, 2025). Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya belajar menyusun kata dan kalimat, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, serta sistematis. Kemampuan menulis memiliki peran yang sangat penting

dalam menunjang keberhasilan pembelajaran karena hampir seluruh mata pelajaran menuntut peserta didik mampu menyampaikan ide dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, penguasaan keterampilan menulis sejak jenjang sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan literasi peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis teks deskripsi. Kegiatan menulis teks deskripsi bertujuan agar peserta didik mampu

menggambarkan suatu objek, tempat, orang, maupun peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan (Mondolalo & Mulyadi, 2023). Dalam prosesnya, peserta didik dituntut mampu mengamati objek, menentukan ide pokok, memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat secara runtut, serta memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca. Kompetensi tersebut menunjukkan bahwa menulis teks deskripsi bukan sekadar menyalin informasi, tetapi melibatkan berbagai kemampuan berbahasa dan berpikir secara terpadu.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar masih tergolong rendah (Ramadhani & Rosidah, 2025). Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide tulisan, mengembangkannya menjadi paragraf yang padu, memilih kosakata yang sesuai, maupun menyusun kalimat yang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan hasil tulisan peserta didik cenderung singkat, kurang terstruktur, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas. Rendahnya keterampilan

menulis tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu peserta didik, tetapi juga berkaitan dengan strategi pembelajaran dan media yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami peserta didik. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan aktif mereka selama pembelajaran. Peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami informasi yang disajikan melalui media visual dibandingkan penyampaian secara verbal semata. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pembelajaran menulis.

Pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami peserta didik. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan aktif mereka selama pembelajaran. Peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami informasi yang disajikan melalui media visual dibandingkan penyampaian secara verbal semata. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pembelajaran menulis.

Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran menulis adalah media gambar seri. Media gambar seri merupakan kumpulan beberapa gambar yang disusun secara berurutan sehingga membentuk alur

suatu peristiwa atau cerita. Setiap gambar menyajikan informasi visual yang saling berkaitan sehingga peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai urutan kejadian yang akan dituliskan. Melalui media ini, peserta didik memperoleh rangsangan visual yang dapat membantu menemukan ide, menyusun urutan peristiwa secara logis, memperkaya kosakata, serta mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang utuh. Dengan demikian, gambar seri tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai stimulus dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis peserta didik (Aisy et al., 2024).

Sejumlah penelitian telah melaporkan bahwa penggunaan media gambar seri memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar. Putri Syahra et al. (2025) misalnya melaporkan penggunaan media gambar berseri mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan ide pokok, mengembangkan isi tulisan, menyusun organisasi paragraf, memilih diksi yang tepat, serta

menghasilkan tulisan yang lebih runtut. Selain itu, media gambar seri juga meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis visual. Keterlibatan peserta didik dalam mengamati gambar, berdiskusi, kemudian mengembangkan cerita berdasarkan urutan gambar menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan guru.

Perkembangan teknologi pendidikan turut memperluas bentuk pemanfaatan media gambar seri. Jika sebelumnya gambar seri hanya digunakan dalam bentuk media cetak, saat ini guru dapat memanfaatkan gambar seri digital yang dirancang menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran. Inovasi tersebut memungkinkan penyajian gambar yang lebih menarik, berwarna, dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Meskipun demikian, prinsip utama penggunaan media gambar seri tetap sama, yaitu memberikan

stimulus visual yang membantu peserta didik mengembangkan gagasan menjadi sebuah tulisan yang sistematis dan mudah dipahami.

Berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah dengan karakteristik, metode penelitian, subjek, dan hasil yang beragam. Sebagian besar penelitian menggunakan metode eksperimen maupun penelitian tindakan kelas untuk menguji efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis. Namun, temuan-temuan tersebut masih tersebar pada berbagai publikasi sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsistensi pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Kondisi ini menunjukkan perlunya dilakukan sintesis terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ada agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai efektivitas media gambar seri berdasarkan bukti empiris yang telah dipublikasikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis, mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta menjadi referensi ilmiah bagi guru, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman (PRISMA)(Page et al., 2016) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis

teks deskripsi siswa sekolah dasar. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan, sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih objektif mengenai efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (Page et al., 2016)

Tahap pertama penelitian dilakukan dengan menetapkan fokus kajian, yaitu menganalisis pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Selanjutnya, penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Garuda dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Penelusuran dilakukan menggunakan beberapa kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, yaitu media gambar berseri, keterampilan menulis teks deskripsi, menulis teks deskripsi, media pembelajaran menulis, dan sekolah dasar. Untuk memperoleh hasil penelitian yang relevan, artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi tahun 2022–2026.

Hasil penelusuran awal menghasilkan 23 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya,

artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yang meliputi kesesuaian judul dan abstrak, tahun publikasi, keterkaitan dengan fokus penelitian, subjek penelitian merupakan siswa sekolah dasar, serta ketersediaan naskah lengkap (*full text*). Artikel berupa skripsi, tesis, disertasi, prosiding, buku, artikel duplikat, maupun artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses seleksi. Proses penyaringan artikel dilakukan mengikuti tahapan PRISMA 2020 yang meliputi *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*.

Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kemudian dianalisis secara mendalam dengan memperhatikan tujuan penelitian, metode penelitian, karakteristik subjek, serta hasil penelitian. Data dari setiap artikel diekstraksi dan disintesis menggunakan analisis tematik (*thematic synthesis*) untuk mengidentifikasi pola temuan mengenai pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaannya, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil

sintesis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA menghasilkan 9 artikel yang terpilih sesuai kriteria inklusi dan relevan dengan kajian tentang pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa media gambar berseri berperan positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

**Tabel 1. Hasil Kajian Literatur
Pengaruh Media Gambar Berseri
terhadap Keterampilann Menulis
Teks Deskripsi**

No	Penulis	Nama jurnal	Hasil Penelitian
1	Ni Gusti Ayu Made Linda Puspit	Journ al of innov ation and	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar memberikan pengaruh

	awati et al.	learn ng	signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa.		Ward hani et al.	Jurnal Ilmiah Pendi dikan Dasar	bahwa media gambar seri bermuatan budaya lokal berpengaruh signifikan dan efektif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, dengan hasil N- Gain 83,89% (kategori tinggi) pada kelas eksperimen dan 33,36% (kategori sedang) pada kelas kontrol.	
2	Putri Br Tariga n et al.	Pend as: Jurnal Ilmiah Pendi dikan Dasar	Penelitian membuktikan bahwa media gambar berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 66,74 menjadi 85,22, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 62,39 menjadi 73,70. Peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.		4	Aunill ah	Jurnal Wawa san Pendi dikan	Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih tergolong rendah.
3	Kusu ma	Pend as:	Penelitian menunjukkan					

			Sebanyak 81,25% siswa berada pada kategori rendah, 13,5% kategori sedang, dan hanya 6,25% kategori tinggi. Kendala utama siswa meliputi penggunaan ejaan dan tanda baca, kurangnya kosakata dan kebiasaan membaca, serta kesulitan menuangkan ide ke dalam tulisan.				menghasilkan tulisan deskripsi yang lebih kaya dan beragam dibandingkan sebelumnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa media gambar seri memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia.
5	Putri et al.	Pend as: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Penggunaan media gambar seri mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis deskripsi. Siswa lebih mudah menyusun kalimat, mengorganisasi ide, serta	6	Arifin et al.	Jurnal Pendi dikan Dasar Perkh asa	Penerapan model Think Talk Write (TTW) berbantuan media gambar berseri berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 63 (prasiklus) menjadi 69,43 (Siklus I) dan

			80,19 (Siklus II). Model TTW berbantuan gambar berseri terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa.	8	Nova Purna Sari Br. Sitepu et al.	<i>JURNAL PENDIDIKAN IDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tunggal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 61,13 pada pretest menjadi 75,41 pada posttest, sehingga media gambar tunggal dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.
7	Sulistiawati et al.	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Media gambar berseri berbasis Canva terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Visual yang menarik membantu siswa menemukan ide, memahami struktur teks, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur.	9	Fitri et al.	TANGGAP: Jurnal Riset dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar berpengaruh

		Inova si Pendi dikan Dasar ,	signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 34 pada pretest menjadi 84 pada posttest dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga media kartu bergambar terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.
--	--	---	--

Berdasarkan analisis terhadap 9 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, diperoleh gambaran bahwa media berbasis visual memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Media yang digunakan dalam penelitian meliputi gambar seri, gambar tunggal, kartu bergambar, gambar berbasis Canva, serta gambar seri bermuatan budaya

lokal. Meskipun jenis media dan desain penelitian yang digunakan berbeda, seluruh penelitian menunjukkan kecenderungan hasil yang serupa, yaitu adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penerapan media berbasis gambar dalam proses pembelajaran.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa media gambar seri merupakan media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penggunaan media ini terbukti mampu membantu siswa menemukan ide, mengembangkan isi tulisan, menyusun urutan gagasan secara logis, serta menghasilkan paragraf yang lebih runtut. Selain itu, media gambar seri juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena penyajian informasi dalam bentuk visual lebih mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dengan demikian, gambar seri tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai stimulus yang memudahkan siswa menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Selain media gambar seri, beberapa penelitian mengembangkan

variasi media visual, seperti gambar berbasis Canva, gambar tunggal, kartu bergambar, dan gambar bermuatan budaya lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variasi media tersebut sama-sama memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Penyajian gambar yang menarik dan kontekstual mampu meningkatkan perhatian siswa, memperkaya kosakata, serta memudahkan mereka mendeskripsikan objek secara lebih rinci. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh jenis media, tetapi juga oleh kemampuan media tersebut dalam memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menarik bagi peserta didik.

Beberapa penelitian juga mengombinasikan media gambar dengan model pembelajaran tertentu, seperti *Think Talk Write* (TTW), *Concept Sentence*, dan metode tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi tersebut memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan penggunaan media saja. Melalui kegiatan mengamati gambar, berdiskusi, menyampaikan pendapat,

kemudian menulis, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan mengorganisasikan ide. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas media gambar akan semakin tinggi apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik.

Dari aspek hasil belajar, sebagian besar penelitian melaporkan adanya peningkatan nilai yang signifikan setelah penggunaan media berbasis gambar. Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen secara konsisten lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol maupun hasil pretest. Bahkan beberapa penelitian menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi, seperti penggunaan media kartu bergambar yang meningkatkan nilai rata-rata dari 34 menjadi 84, media gambar tunggal dari 61,13 menjadi 75,41, serta media gambar yang meningkatkan nilai dari 66,74 menjadi 85,22. Temuan tersebut memperkuat bahwa media visual berkontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Di sisi lain, hasil sintesis juga menunjukkan bahwa rendahnya

keterampilan menulis siswa masih menjadi permasalahan di sekolah dasar. Salah satu penelitian analisis mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menggunakan kosakata yang tepat, menerapkan ejaan dan tanda baca, serta menyusun paragraf secara runtut. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis masih memerlukan media yang mampu memberikan stimulus visual agar siswa lebih mudah mengembangkan gagasan. Oleh karena itu, penggunaan media gambar menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.

Secara keseluruhan, hasil sintesis memperlihatkan adanya konsistensi temuan dari seluruh artikel yang dianalisis. Meskipun penelitian dilakukan pada jenjang kelas, lokasi, serta bentuk media yang berbeda, seluruh penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa media berbasis gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa media visual memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami objek

yang akan dideskripsikan, mengembangkan ide secara sistematis, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan tulisan yang lebih baik dibandingkan pembelajaran yang tidak memanfaatkan media visual.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sembilan artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa media berbasis gambar merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Penggunaan media gambar seri, gambar tunggal, kartu bergambar, gambar berbasis Canva, maupun gambar bermuatan budaya lokal terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide, menyusun paragraf, memilih kosakata, serta menghasilkan tulisan yang lebih runtut dan sistematis. Selain meningkatkan kualitas hasil tulisan, media berbasis gambar juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual layak dijadikan alternatif pembelajaran

bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, serta dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai inovasi media pembelajaran berbasis visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, R. F., Zuliana, E., & Setiawaty, R. (2024). *Penerapan Model Think Talk Writedengan Bantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 3 Prambatan* Lo. <https://aulad.org/index.php/aulad>
- Arifin, S. N., Kironoratri, L., & Santoso, D. A. (2025). PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 559–571. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4475>
- Aunillah, M. (2025). *ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS III SD NEGERI 2 PUGUH KABUPATEN KENDAL*. 5(1). <https://doi.org/10.26877/jwp.v5i1.19732>
- Dewi, A. C. (2025). Pendekatan Pembelajaran Mendalam untuk Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan Menulis di Era Digital. *Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(8), 1–12.
- Fitri, E. S. A., William, N., & Nurmallasari, W. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 166–176. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v4i2.1067>
- Kusuma Wardhani, D., Zakaria Ansori, Y., & Cahyaningsih, U. (2025). *PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI BERMUATAN MEDIA LOKAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI KELAS V SD*.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Ni Gusti Ayu Made Linda Puspitawati, Ni Wayan Suniasih, & Ni Nyoman

- Ganing. (2024). Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas III SD. *Journal of Innovation and Learning*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.23887/jil.v3i1.63062>
- Nova Purnama Sari Br. Sitepu, Salminawati Salminawati, & Riris Nurkholidah Rambe. (2023). Pengaruh Media Gambar Tunggal Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas V MIN 11 Kota Medan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 1(4), 238–251. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.929>
- Page, A. T., Clifford, R. M., Potter, K., Schwartz, D., & Etherton-Beer, C. D. (2016). The feasibility and effect of deprescribing in older adults on mortality and health: a systematic review and meta-analysis. In *British Journal of Clinical Pharmacology* (pp. 583–623). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/bcp.12975>
- Putri Br Tarigan, M., Singarimbun, Y., & Tindaon, J. (2026). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI 040451 KABANJAHE.
- Putri, L. A., Wahyuningsih, D., & Pacitan, M. (2025). KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH PAGERKIDUL.
- Putri Syahra, N., Magdalena, I., & Sumiyani. (2025). PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN LARANGAN 09 KOTA TANGERANG.
- Ramadhani, E. N. F., & Rosidah, C. T. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 693–701. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1414>
- Sulistiawati, I., Wintolo Apoko, T., & FKIP Universitas Muhammadiyah Hamka, P. (2025). PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR (Vol. 10).